BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian *Research and Develop*(R&D). Metode penelitian *Research and Develop*(R&D) dipilih karena metode ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni menghasilkan suatu produk berupa media pembelajaran membaca puisi berbentuk multimedia berbasishiperteks.Sebagaimana pendapat Sugiyono (2012, hlm. 297) "*Research and Develop* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu."Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah multimedia berbasis hiperteks sebagai media pebelajaran membaca puisi di SD Negeri 1 Neglasari. Pengembangan media ini dilakukan sebagai upaya mengatasi permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut.

B. Tahapan Penelitian

Model R&D yang dipilih dalam penelitian ini adalah model 4D yang dikembangkan Thiangarajan (1974). Tahapan-tahapan model 4D ini terdiri dari:

1) *define* (pedefinisian);
2) *design* (perancangan);
3) *develop* (pengembangan); dan
4) *disseminate* (penyebarluasan).

Berikut adalah penjelasan secara rinci dari masing-masing tahapan:

1) *Define* (pendefinisian)

Tahap *Define* merupakan tahapan yang paling awal. Tahap *Define* akan sangat menentukan dan menjadi dasar pada tahapan-tahapan berikutnya.Pada tahapan ini dilakukan kegiatan analisis kebutuhan. Kegiatan ini dilakukan dengan studi pendahuluan tahap kedua. Data diambil denganmenggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

a) Analisis masalah

Analisis masalah dilakukan untuk mengetahui masalah apa yang terjadi di tempat penelitian. Analisis masalah dilakukan dengan observasi dan wawancara. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini yakni masalah pembacaan puisi yang dilakukan peserta didik yang tidak menggunakan ekspresi, penghayatan, nada, serta intonasi yang tepat. Salah satu faktor penyebab terjadinya masalah tersebut adalah kurangnya ketersediaan media untuk pembelajaran membaca puisi.

b) Analisis karakteristik peserta didik

Analisis karakteristik peserta didik diambil dari tiga aspek, yakni kemampuan awal peserta didik dalam membaca puisi, latar belakang dan lingkungan peserta didik, serta perbedaan-perbedaan kepribadian peserta didik. Perbedaan-perbedaan tersebut mencangkup minat, bakat, dan sikap peserta didik.

c) Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui kurikulum yang digunakan di tempat penelitian. Analisis kurikulum juga dibutuhkan untuk mengetahui Standar Kompetensi serta Kompetensi Dasar dalam kurikulum tersebut. Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dari kurikulum yang digunakan, peneliti dapat menentukan materi yang sesuai dengan masalah yang ada. Dari hasil analisis diketahui bahwa SD Negeri 1 Neglasari masih menggunakan Kurikulum 2006.

d) Analisis materi

Analisis kurikulum dan materi dilakukan untuk menentukan konsep-konsep yang harus ada dalam media pembelajaran yang dikembangkan. Data bahan analisis materi berasal dari studi dokumentasi buku-buku sumber, wawancara guru dan peserta didik, serta hasil observasi kemampuan awal peserta didik.

e) Analisis tugas

Analisis tugas dilakukan setelah menganalisis kurikulum dan materi. Berdasarkan kurikulum dan materi diketahui tugas serta keterampilan utama yang harus dikuasai peserta didik. Dari tugas serta keterampilan utama tersebut ditentukan tugas serta keterampilan-keterampilan tambahan yang dapat

menunjang dalam pencapaian tugas serta keterampilan utama. Setelah karakteristik peserta didik, kurikulum, materi, serta tugas telah dianalisis, langkah selanjutnya adalah merumuskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran guna mencapai tujuan dari pembelajaran.

2) *Design* (perancangan)

Tahap *design* merupakan tahap perancangan media yang akan dikembangkan. Bahan-bahan perancangan berdasarkan hasil analisis pada tahap *define*. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini yaitu:

a) Memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi, tugas-tugas dan karakteristik peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah multimedia berbasis hiperteks.
b) Memilih cara penyajian materi disesuaikan dengan media yang akan digunakan. Pemilihan penyajian materi ini mencakup pada isi pembelajaran, metode pembelajaran, serta prosedur yang akan digunakan.
c) Merancang dan membuat produk berupa multimedia berbasis hiperteks pada pembelajaran membaca puisi di Sekolah Dasar. Produk ini masih merupakan produk awal.
d) Menyusun rubrik penilaian *performace test* untuk *pretest* dan *posttest* .

3) *Develop* (pengembangan)

Dua kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

a) *Forum Grup Dicussion* (FGD)

Setelah produk awal dibentuk, produk tersebut harus divalidasi oleh para ahli. Validasi ini dilakukan melalui *Focused Group Discussion* (FGD). Validasi dilakukan untuk menilai kesesuaian, keefektifan, kelebihan, dan kekurangan produk. Para pakar yang dihadirkan dalam FGD penelitian ini adalah dosen mata kuliah Media Pembelajaran, dosen mata kuliah Pendidikan Dasar Teknologi dan Komunikasi (Dastekom), Dosen Bahasa Indonesia, dan dosen umum Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Adapun jadwal dari kegiatan FGD sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Jadwal Kegiatan FGD

NO	HARI/TANGGAL KEGIATAN	TEMPAT KEGIATAN	VALIDATOR
1	Selasa, 6 Mei 2014	Ruang utama UPI Kampus Tasikmalaya	Drs. Rustono WS., M.Pd
2	Jumat, 9 Mei 2014	Ruang Auditorium UPI Kampus Tasikmalaya	Seni Apriliya, M.Pd Resa Respati, M.Pd Dadan Nugraha, M.Pd
3	Rabu, 14 Mei 2014	Ruang Auditorium UPI Kampus Tasikmalaya	Seni Apriliya, M.Pd Resa Respati, M.Pd Dadan Nugraha, M.Pd

b) Revisi produk

Setelah validasi produk melalui FGD dilakukan, maka perlu dilakukan revisi produk. Penilaian, saran, serta kritikan dari hasil FGD dijadikan sebagai dasar revisi rancangan produk awal. Adapun revisi yang dilakukan berdasarkan hasil validasi yaitu:

1) mengganti *background* pada seluruh *slide*. *Background* diganti dengan *background*yang tidak terlalu banyak gambar namun tetap berwarna. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik fokus pada *icon* yang dituju;
2) menambahkan *background* musik pada tampilan media;
3) menambahkan petunjuk oral pada setiap tampilan *slide*;
4) menghapus menu keterangan identitas mata pelajaran pada setiap *slide*,serta menempatkan setiap icon di sebelah kanan;
5) memperbaiki bahasa yang dianggap terlalu sulit;
6) menambahkan video dan audio dengan menu *insert*, bukan memakai *hyperlink*;
7) menambahkan keterangan, jika tersesat maka bisa mengklik *icon* rumah;

8) menambahkan contoh gerak dengan video;
9) mengganti judul unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik menjadi struktur fisik dan struktur batin;
10) memperkuat *power* dalam setiap contoh suara;
11) mengubah gambar contoh ekspresi dengan gambar anak-anak;
12) menghapus tulisan "*love u*" pada gambar di *slide* 63;
13) memperbaiki materi rima pada *slide* 55;
14) menambahkan petunjuk oral pada setiap video;
15) memberikan keterangan pada setiap pilihan video maupun contoh suara;
16) menambahkan variasi pilihan gambar dalam materi pakaian;
17) mengganti tema puisi Indonesiaku menjadi Indonesia Tanah Airku;
18) menambahkan spasi pada kalimat rakyatnyaaman di *slide* 62;
19) menambahkan tanda/pada puisi Indonesiaku kalimat terakhir pada materi jeda.

c) Uji coba produk

Setelah produk awal direvisi, produk tersebut kemudian diujicobakan pada sasaran subjek. Pada saatuji coba dansetelah kegiatan uji coba, diambil data keefektifan produk. Pengambilan data ini berbentuk wawancara, angket, observasi, serta *performance test*. Hasil dari data-data tersebut dijadikan sebagai dasar perbaikan produk sebelum menjadi produk akhir.

4) Disseminate (penyebarluasan)

Setelah produk diperbaiki, produk akhir kemudian dikemas dalam bentuk CD interaktif. CD tersebut kemudian diperbanyak serta dilakukan penyebarluasan.Pada penelitian ini produk akhir tersebut baru diberikan pada Sekolah Dasar tempat penelitian, serta kepada beberapa dosen UPI Kampus Tasikmalaya. Untuk lebih jelasnya alur penelitian ini dapat dilihat pada desain penelitian berikut

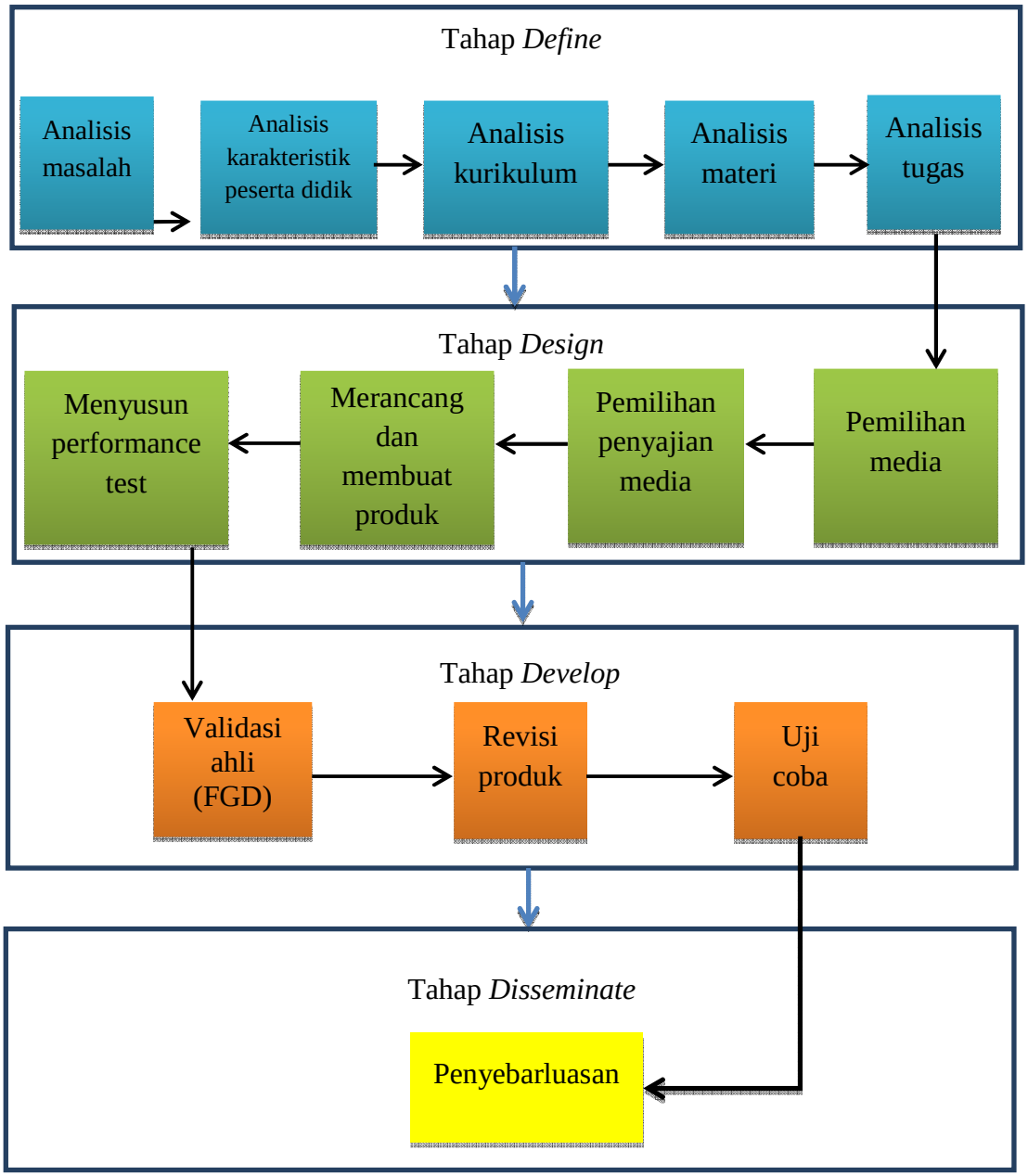

Gambar 3.1.
Prosedur Penelitian

C. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 1 Neglasari. Sekolah Dasar ini dipilih sebagai populasi penelitian disebabkan beberapa alasan sebagai berikut:

1) Di Sekolah Dasar inilah pertama kali masalah dalam penelitian ini ditemukan.
2) SD Negeri 1 Neglasari telah memiliki beberapa perangkat teknologi seperti laptop dan *infocus* namun jarang digunakan dalam pembelajaran.
3) Peserta didik di sekolah ini memiliki apresiasi yang tinggi terhadap puisi, hal tersebut terlihat dari produktifitas mereka dalam membuat puisi.

SD Negeri 1 Neglasari masih menggunakan kurikulum 2006 atau kurikulum KTSP. Pembelajaran membaca puisi terdapat dalam kurikulum 2006 di kelas V mata pelajaran bahasa Indonesia aspek membaca. Berdasarkan hal tersebut, maka ditentukan kelas yang dijadikan subjek dari penelitian ini adalah kelas V SD Negeri 1 Neglasari. Semua peserta didik di sekolah ini membaca puisi dengan nada yang datar, tanpa menggunakan ekspresi dan penghayatan, begitu juga kelas V. Selama di kelas V peserta didik belum pernah mendapatkan pengajaran membaca puisi secara khusus. Bahkan ketersediaan media pembelajaran membaca puisi di sekolah tersebut pun masih sangat kurang.

D. Definisi Operasional

Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sebuah pembelajaran. Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan, yakni media audio, media visual, dan media audio-visual. Ketiga jenis media tersebut dapat ditampilkan dalam satu media, yakni melalui multimedia. Menurut Haffost (dalam Munir, 2010, hlm. 232) multimedia diartikan sebagai

> suatu sistem komputer yang terdiri dari hardware dan software yang memberikan kemudahan untuk menggabungkan gambar, video, fotografik, grafik, dan animasi dengan suara, teks, dan data yang dikendalikan dengan program komputer.

Hiperteks merupakan suatu sistem dalam teknologi yang dapat menghubungkan suatu teks atau pun file dengan teks maupun file yang lainnya. Hiperteks tersebut sebagaititik pangkal dalam mengubungkan file-file tersebut. Penghubung antar titik pangkal terseut disebut dengan *hyperlink*. Menurut McKnight (dalam Candiasa, 2004, hlm. 5) 'Hyperteks adalah teks yang disusun dalam potongan-potongan teks sebagai titik (*node*), serta hubungan-hubungan antar potongan-potongan teks tersebut'.

Karya sastra terdiri dari berbagai jenis, salah satunya adalah puisi. Puisi memiliki nilai estetis yang tinggi. Berdasarkan hal tersebut, maka pembacaan puisipun harus dilakukan dengan nilai estetis pula. Untuk mendapatkan nilai estetis tersebut perlu teknik-teknik tersendiri. Menurut Endraswara (2003, hlm. 209) terdapat tiga aspek yang harus diperhatikan dalam membaca puisi yakni "penghayatan, pelafalan, dan penampilan."

E. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dari sumber data, maka dibutuhkan alat yang dapat mengambil atau pengumpul data sacara tepat. Alat pengambil data atau pengumpul data dalam penelitian disebut sebagai instrumen penelitian. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penelidalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen utama. Untuk ketepatan data yang diambil, selain peneliti sebagai instrumen utama juga digunakan instrumen lain. Instrumen tersebut berupa: lembar observasi, pedoman wawancara, dan rubrik penilaian *performance test*. Pedoman observasi dan pedoman wawancara setiap pointnya merupakan hasil dari penurunan variabel-variabel dalam penelitian in yakni media pembelajaran multimedia berbasis hiperteks dan pembelajaran membaca puisi. Pedoman observasi digunakan untuk mengobservasi keadaan siswa, guru, dan media yang tersedia di sekolah tersebut. Pedoman wawancara digunakan saat mewawancarai siswa, serta guru. Rubrik penilaian *Performance test* digunakan untuk menilai penampilan membaca puisi peserta didik pada saat *pretest* dan *posttest* pada uji

coba skala kecil. Berikut adalah rincian penurunan variabel-variabel serta instrumen-intstrumen tersebut.

Tabel 3.2.
Penurunan Variabel untuk Instrumen

NO	VARIABEL	KONSEP KHUSUS DARI VARIABEL	KONSEP PERTANYAAN	KETERA-NGAN
1	Media pembelajaran multimedia berbasis hiperteks	Keberadaan media pembelajaran	Media yang digunakan guru	Guru, siswa
			Kelayakan media	Guru
			Ketersediaan media di SD	Guru
		Karakteristik media	Kecocokan media	Guru
			Kriteria media	Siswa
			Ketertarikan pada media yang digunakan	Siswa
			Pendapat tentang media yang dikembangkan	Siswa
2	Pembelajaran membaca puisi	Kemampuan membaca puisi	Kemampuan membaca puisi peserta didik	Guru
			Minat membaca puisi	Siswa
			Minat terhadap puisi	Siswa

Tabel 3.2.
Penurunan Variabel untuk Instrumen
(Lanjutan)

NO	VARIABEL	KONSEP KHUSUS DARI VARIABEL	KONSEP PERTANYAAN	KETERA-NGAN
			Perbandingan minat membaca puisi dengan menulis puisi	Siswa
			Kemampuan membaca puisi setelah penggunaan media	Siswa
		Proses pembelajaran membaca puisi	Cara megajarkan membaca puisi	Guru
			Pengalaman belajar membaca puisi	Siswa
			Pendapat mengenai pembelajaran membaca puisi	Siswa
			Pengalaman mengajarkan membaca puisi	Guru
			Intensitas mengajar membaca puisi	Guru

Tabel 3.2.
Penurunan Variabel untuk Instrumen
(Lanjutan)

NO	VARIABEL	KONSEP KHUSUS DARI VARIABEL	KONSEP PERTANYAAN	KETERA-NGAN
		Pemahaman membaca puisi	Pemahaman terhadap pembelajaran membaca puisi	Siswa
		Bahan ajar	Bahan ajar yang digunakan	Guru
			Kelengkapan materi dalam bahan ajar	Guru
			Puisi yang sering digunakan	Guru

F. Teknik Pengumpulan Data

Data-datayang dibutuhkan dalam penelitian penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, angket, studi dokumentasi, dan *Performance Test*.

1) Observasi

Observasi dilakukan pada saat mengumpulkan data pada tahap *define*dan uji coba pada tahap *develop*. Data-data yang dikumpulkan berupa karakteristik

peserta didik, kebutuhan peserta didik, dan pengamatan sikap peserta didik saat uji coba dilakukan. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi *nonpartisipant*pada tahap *define* serta observasi *participant* pada tahap *develop*. Pada observasi tahap *define,*observasi dilakukan dengan mengamati subyek dari kejauhan, tanpa ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan subjek penelitian. Hal-hal yang diamati adalah hal yang terdapat dalam format observasi, atau segala sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut. Observasi dilakukan di dalam kelas, luar kelas, dan tempat-tempat penyimpanan media pembelajaran. Observasi pada tahap *develop*, observasi dilakukan dengan mengamati subjek penelitian, dengan peneliti sebagai pengajar dalam pembelajaran membaca puisi menggunakan media yang dikembangkan.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru kelas V, serta peserta didik kelas V SD Negeri 1 Neglasari. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Pada wawancara jenis ini telah ditentukan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada sumber wawancara. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Pada jenis wawancara ini sumber wawancara bebas menceritakan atau menjelaskan pengetahuan maupun pengalamannya yang sesuai pertanyaan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui saran, komentar, kritikan mengenai media yang dikembangkan dalam penelitian ini.

3) Angket

Angket digunakan sesaat setelah uji coba dilaksanakan. Penggunaan angket dilakukan untuk mengetahui komentar serta pemahaman peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan. Data dari hasil angket digunakan untuk memperkuat hasil wawancara yang juga dilaksanakan setelah uji coba.

4) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk menganalisis materi bahan ajar, serta pengumpulan data yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Studi

dokumentasi ini diambil dari buku bahan ajar, artikel, gambar, video, rekaman, dan dokumen lain yang sesuai.

5) *Perfomance Test*

Performance test digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan peserta didik dalam membaca puisi sebelum maupun setelah pembelajaran dengan multimedia berbasis hiperteks yang dikembangkan. Adapun *perfomance test* serta penilaiandalam *pretest* dan *posttest* adalah sama.

G. Analisis Data

Setelah semua data dari berbagai sumber data dikumpulkan, yang dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut. Tidak semua data yang diambil dianalisis. Sebelum analisis dilakukan pengeditan terlebih dahulu.Pengeditan ini dilakukan untuk mengecek kembali kesalahan-kesalahan yang terjadi saat pengumpulan data. Data-data yang dianggap tidak sesuai dihilangkan. Data yang kurang dilakukan penambahan kembali dengan pengumpulan data ulang, atau pun dengan penyisipan data lain pada data tersebut.

Hasil data dari observasi dan wawancara pada tahap *define*dan *develop*diolah ke dalam bentuk transkrip wawancara dan observasi. Transkrip wawancara, transkrip observasi, dan hasil studi dokumentasi kemudian dengan teknik analisis dekriptif. Hasil dari pemaparan analisis deskriptif pada tahap *define* tersebut dijadikan sebagai acuan dalam merancang media. Sedangkan hasil pemaparan analisis deskriptif pada tahap *develop* dijadikan acuan revisi media. Data-data yang dianalisis tersebut telah menjalani proses pengeditan sebelumnya. *Performance Test*pada *pretest* dan *posttest* saat uji coba diolah menggunakan tabel analisis dan disajikan dalam tabel data. Hasil dari tabel tersebut kemudian dibuat pesrsentase untuk mengetahui keefektifan media. Hasil dari penyajian data tersebut dianalisis dan dipaparkan menggunakan tenik analisis deskriptif. Setelah semua data dianalisis, data-data tersebut ditriangulasi sehingga menghasilkan suatu generalisasi penelitian.